

ABSTRAK

Pada dasarnya proses tender dirancang untuk meningkatkan keadilan karena setiap orang berhak untuk mengikuti suatu tender dan melakukan penawaran. Proses tender juga menjamin bahwa harga yang serendah mungkin yang akan diterima. Manipulasi yang dilakukan dalam suatu tender tersebut akan menghilangkan sifat kompetitif diantara pelaku usaha. Kasus ini sering terjadi dalam proyek – proyek yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Praktek Persekongkolan Tender dalam proyek pemerintah atau swasta tersebut telah menimbulkan persaingan yang tidak sehat dalam usaha memenangkan tender suatu proyek. Persaingan yang tidak sehat ini menyebabkan monopoli yang dilakukan oleh orang atau perusahaan tertentu dalam proyek – proyek yang berkaitan dengan pemerintah maupun pihak swasta.

Seperti pada kasus persekongkolan tender Eksplorasi Minyak di Blok Madura. Persekongkolan ini dilakukan oleh panitia tender yang merupakan media bagi SPE Petroleum, Ltd serta P.T. Huabei Petroleum Service. Keduanya telah melakukan pelanggaran terhadap Pasal 22 Undang – Undang Nomor 5 tahun 1999. Berdasarkan hasil pemeriksaan Majelis KPPU menyimpulkan adanya kerja sama antara SPE Petroleum, Ltd serta P.T. Huabei Petroleum Service.

KATA KUNCI : Tender Eksplorasi Minyak di Blok Madura → Persekongkolan Tender → Persaingan Usaha Tidak Sehat